

Analisis Kinerja Keuangan Dilihat Dari *Current Ratio* dan Struktur Modal

Wahyu Indah Mursalini¹, Ida Nirwana², Festika Fania³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

wahyuindah771@gmail.com¹

ABSTRAK

Mengukur kinerja keuangan sangat membantu karena dapat memeriksa kestabilan laba operasional bisnis dari sudut pandang keuangan dan menunjukkan seberapa baik bisnis dapat memenuhi tanggung jawabnya. Fokus penelitian yang dilakukan ini ialah untuk menentukan Analisis Kinerja Keuangan dilihat dari Rasio Saat ini atau *Current Ratio* dan Struktur Modal. Metode yang dipakai adalah kuantitatif dengan penelitian jenis korelasi. Populasi penelitian merupakan seluruh perusahaan sektor property dan real estate yang ada di dalam BEI periode 2018-2022. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 36 perusahaan dengan waktu penelitian selama 5 tahun, sehingga didapat 180 laporan keuangan tahunan sebagai data penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan teknik purposive sampling, sedangkan uji asumsi klasik digunakan untuk teknik analisis data, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi (R^2), dan uji hipotesis. Hasil studi yang sudah dilaksanakan bisa diketahui bahwasanya *current ratio* tidak berdampak kepada kinerja keuangan. Selanjutnya secara parsial kinerja keuangan tidak berdampak melalui struktur modal. Sementara nilai *current ratio* serta struktur modal mempengaruhi kinerja keuangan secara simultan, yang dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 5,901 > 3,06$, dan nilai sig 0,003. Adapun besarnya pengaruh *current ratio* serta struktur modal kepada kinerja keuangan sebanyak 7,6%. Dan selebihnya sebesar 92,4% ditentukan melalui variabel yang tak dibahas pada studi ini.

Kata Kunci : *Current Ratio*, Struktur Modal, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Properti dan real estate ialah satu dari sekian banyak subsektor perusahaan manfaat yang tercatat sebagai organisasi atau perusahaan terbuka pada segmen properti, domain asli, dan pengembangan di Perdagangan Efek Indonesia (BEI). Salah satu pilihan utama para spekulator untuk menyalurkan dananya tetap properti dan permintaan asli (Husyaini, 2023). Biasanya karena penawaran perusahaan atau organisasi properti dan real estate yang terus menawarkan peluang pertumbuhan. Properti dan Warisan Asli. Divisi properti dan real estate mungkin merupakan divisi besar yang kompeten dalam mempertahankan sejumlah besar spesialis dan menggabungkan dampak berantai pada divisi keuangan lainnya. Pada dasarnya *Property* dan *Real Estate* merupakan perusahaan yang sedikit memiliki pengalaman delisting terbanyak selama 10 tahun terakhir (Anjela et al., 2020). Salah satu faktor terjadinya delisting adalah akibat *financial distress* dalam perusahaan atau organisasi. Ini diakibatkan karena dalam pengembangan sektor

Property dan Real Estate sangat bergantung pada naik dan turunnya perekonomian makro suatu negara (Oktaviani et al., 2023).

Ini menunjukkan kemajuan besar dalam penerapan beberapa perusahaan properti dan real estate. Data tersebut disampaikan oleh data yang dirilis oleh Badan Wawasan Pusat tentang Realisasi Penanaman Modal Dalam Sektor Keuangan dari tahun 2000 hingga 2020 (Ghany, 2023). Terdapat fenomena besarnya penguasaan terbuka, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Bank Indonesia tentang File Kepastian Pembeli yang menurun pada pertengahan tahun 2020. Masyarakat sepertinya tidak yakin dengan keadaan ekonomi Indonesia. Hal ini berdampak pada sektor properti dan real estate. Ketidakberdayaan masyarakat untuk mengambil kendali telah membuat investasi properti menjadi lebih sulit. Investor merasa sulit untuk menjual sumber daya properti mereka dengan harga yang lebih tinggi (Ardianti, 2022). Sebagai akibat dari mood bunga acuan Bank Indonesia yang tertarik pada penyelidikan Sucor Sekuritas Joey Faustan, penawaran penjaminan di segmen properti dan real estate masih terbilang stabil meskipun pendapatan segmen ini terus menurun. Usaha Pembagian properti dan Warisan Asli bersifat jangka panjang, dan masyarakat tampaknya tidak yakin dengan keadaan ekonomi Indonesia. Hal ini berdampak pada pembagian properti dan real estate. Investasi di bidang properti telah meningkat sebagai akibat dari ketidakberdayaan masyarakat dalam memperoleh kendali. Akibatnya, para investor merasa sulit untuk menjual sumber daya properti yang mereka miliki dengan harga yang lebih tinggi (Mursalini et al., 2024).

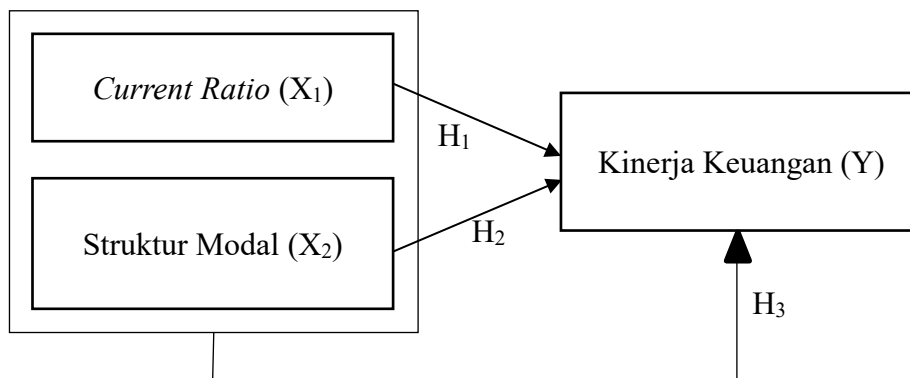
Subsektor properti dan estate sudah menjadi kebutuhan utama masyarakat dalam rangka kehidupan yang memiliki permintaan pasar yang terus meningkat. Akibatnya, semakin banyak perusahaan yang beroperasi dalam subsektor ini. Dalam rangka kehidupan yang memiliki permintaan pasar yang terus meningkat, subsektor properti dan true will sudah menjadi kebutuhan utama masyarakat. Akibatnya, semakin banyak bisnis yang masuk ke subsektor ini. Memang, di tengah pemulihan ekonomi, bisnis Indonesia masih mencatatkan pertumbuhan yang cukup positif. Pemulihan bisnis di subsektor properti dimulai pada tahun 2021, dengan pertumbuhan tahunan sebesar 2,78% dan 2,81% (Anggraini et al., 2023).

Analisis atau evaluasi kinerja keuangan perusahaan juga dilakukan selain melacak kemajuan dan perkembangan di sektor real estate. Ini dilakukan dengan menunjukkan laporan keuangan organisasi atau perusahaan melalui analisis rasio atau kinerja dari laporan tersebut. Hal ini dapat membantu dalam mengetahui kesehatan atau kinerja keuangan dari suatu organisasi ataupun perusahaan. Mengukur kinerja keuangan sangat membantu karena dapat memeriksa kestabilan laba operasional bisnis dari sudut pandang keuangan dan menunjukkan seberapa baik bisnis dapat memenuhi tanggung jawabnya (Putri et al., 2022). Untuk membantu investor dan analis memahami kinerja keuangan perusahaan, rasio lancar, yang terdiri dari asset atau aktiva lancar dan kewajiban atau liabilitas lancar, menunjukkan jumlah asset atau aktiva lancar dan kewajiban atau liabilitas lancar perusahaan. Rasio yang tinggi memberikan jaminan bagi kreditur perusahaan yang dianggap mampu membayar utang jangka pendeknya kapan saja (Mursalini & Akmalya, 2020).

Struktur modal perusahaan dapat mencakup semua aset yang dialokasikan dan digunakan oleh perusahaan, yang didapat dari klaim modal dan kewajiban jangka panjang, serta sebagian dari modal yang dijamin oleh kreditur dan pihak ketiga (Donny et al., 2020).

Karena hal ini sangat berkaitan dengan peluang dan keuntungan yang nantinya akan diperoleh para spekulasi, struktur modal merupakan angka yang sangat penting dalam pemikiran spekulasi (Harsono & Pamungkas, 2020). Dalam mengatur pendanaan usaha untuk mendukung operasional dan operasi bisnis, administrasi harus melakukan pekerjaan subsidi yang dikenal sebagai struktur modal. Dari sudut pandang administrasi keuangan, perusahaan menentukan bagaimana bisnis menghasilkan dan menjaga harga atau kekayaan finansial. Kewajiban terhadap Proporsi Nilai adalah metrik yang akan digunakan di dalam menganalisis laporan terkait uang untuk menunjukkan atau mengetahui jumlah agunan yang dapat diakses oleh bank (Zetta et al., 2023).

Current Ratio dan Struktur Modal adalah komponen yang mempengaruhi kinerja keuangan. Rasio sekarang ini dipakai untuk mengakumulasi kapabilitas manajemen dalam pelunasan semua kewajiban atau liabilitas jangka pendek yang muncul. Dengan proporsi antara sumber daya saat ini dan kewajiban jangka pendek, perusahaan mempunyai kemampuan dalam membayar dan serta menutupi semua kewajiban atau liabilitas jangka pendek. Struktur modal memperlihatkan kewajiban jangka panjang perusahaan dibandingkan dengan modalnya, seperti yang ditunjukkan oleh laba ditahan dan saham yang ditempatkan. Modal dapat berasal dari dalam bisnis atau dari luar bisnis (Pratiwi et al., 2023).



Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, selanjutnya akan dirumuskan hipotesis sebagai di bawah ini:

- H₁ : Diduga ada dampak terhadap Kinerja Keuangan periode 2018-2022 yang dipengaruhi oleh Current Ratio pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terlisting dalam BEI
- H₂ : Diduga ada dampak terhadap Kinerja Keuangan periode 2018-2022 yang dipengaruhi oleh Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terlisting dalam BEI
- H₃ : Diduga ada dampak terhadap Kinerja Keuangan periode 2018-2022 yang dipengaruhi oleh Current Ratio dan Struktur Modal secara bersamaan pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terlisting dalam BEI

METODE

Penalaran positif ialah dasar penelitian jenis kuantitatif, dimana dapat dipakai untuk menyelidiki sekumpulan atau subjek tertentu (Mursalini et al., 2024). Jenis penelitian ini dikenal sebagai penelitian korelasi. Penelitian korelasional

melihat dari satu atau banyak peristiwa berinteraksi satu sama lain dalam suatu kelompok (Pratiwi et al., 2023). Data sekunder ialah data yang akan dipakai di penelitian ini. Sumber penelitian tersebut berbentuk laporan keuangan per-tahun dari perusahaan atau organisasi yang listing atau dipublikasikan secara sah atau resmi pada www.lembarsaham.com dan www.idx.co.id. Untuk studi ini, penulis memanfaatkan perusahaan yang terlisting di BEI dalam sektor properti dan real estate dari domain.com. Teknik purposive sampling digunakan untuk memeriksa responden. Satu dari beberapa karakteristik yang dipakai dalam mengevaluasi penelitian ialah "Perusahaan Properti dan Real Estate yang terlisting di BEI dan menerbitkan laporan keuangan keseluruhan selama periode 2018–2022, yaitu 36 perusahaan dengan 180 laporan keuangan tahunan." Pengukuran jelas, uji dugaan klasik, kemudian uji kewajaran, uji multikolinearitas, kemudian uji autokoreksi, uji heteroskedastisitas, uji beda langsung, uji tengah, uji F, dan uji koefisien determinan adalah prosedur pengujian data yang digunakan.

Tabel 1. Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Rumus	Satuan
1	Current Ratio (X ₁)	Current Ratio dapat dipakai oleh banyak perusahaan sebagai pengukur kemampuan manajemen untuk membayar seluruh kewajiban atau liabilitas jangka pendek yang telah berkembang, (Gultom et al., 2020)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$ (Tania & Nainggolan, 2021)	Rasio
2	Struktur Modal (X ₂)	Struktur modal adalah cadangan yang dihasilkan dengan menggabungkan sumber utama, yang merupakan sumber dari luar dan dalam organisasi atau perusahaan, digunakan dalam menghitung kebutuhan investasi perusahaan. (W. Wulandari & Sari, 2023)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ (Yuliani, 2021)	Rasio

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Rumus	Satuan
3	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja penyelidikan keuangan yang tujuannya untuk mengetahui seberapa benar atau baik suatu organisasi atau perusahaan telah mengimplementasikan aturan-aturan dalam pelaksanaan keuangan. (Fira et al., 2022)	$(ROA) = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$ (Putri et al., 2022)	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas-One Sample Kolmogorov Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,68619267
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,082
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS 22, 2024

Nilai Asymp (2-tailed) adalah 0,001 melalui hasil uji normalitas sebelumnya. Dikarenakan besaran Asymp. sig. (2-tailed) berada di bawah 0.05 ($0.001 < 0.05$), hasilnya menunjukkan bahwasanya sisa data dari model regresi penelitian ini tidak merata. Jadi dapat dikatakan model regresi tidak cocok digunakan dalam pengujian hipotesis. Untuk menormalkan data, perlu dilakukan uji outlier. Pengujian outlier dilakukan untuk menghilangkan data pengecualian. Data merupakan pengecualian terhadap persepsi lain dan muncul dalam bentuk nilai yang berbeda. Data ini akan dikeluarkan dari soal tes untuk menghasilkan data yang berdistribusi normal. Nilai - jadi data kesetaraan ini akan cocok untuk digunakan dalam analisis berikutnya.

Setelah dilakukan uji outlier, diketahui terdapat 34 data yang dipengaruhi oleh outlier tersebut, dan jumlah tersebut patut dilarang

untuk diteliti karena dianggap tercampur dengan faktor lain. Dari 180 data yang dijadikan sampel penelitian, terdapat 34 data yang merupakan outlier dan terpaksa dihapus. Dengan demikian, data yang digunakan sebagai push test adalah sebanyak 146 informasi. Hasil uji Satu Sampel Kolmogorov Smirnov setelah uji outlier diperlihatkan berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas-One Sample Kolmogorov Smirnov (Setelah Dilakukan Uji Outlier) One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		146
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,09588514
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,037
	Negative	-,058
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS 22, 2024

Hasil uji di atas dapat diketahui bahwasanya Asymp senilai 0,200 setelah data outlier. Karena nilai Asymp. > 0,05, jadi dapat diketahui bahwasanya data penelitian sudah terdistribusi secara baik atau normal. Sehingga, data-data yang ada dapat dilanjutkan untuk analisis penelitian berikutnya.

b. Uji Multikolinieritas

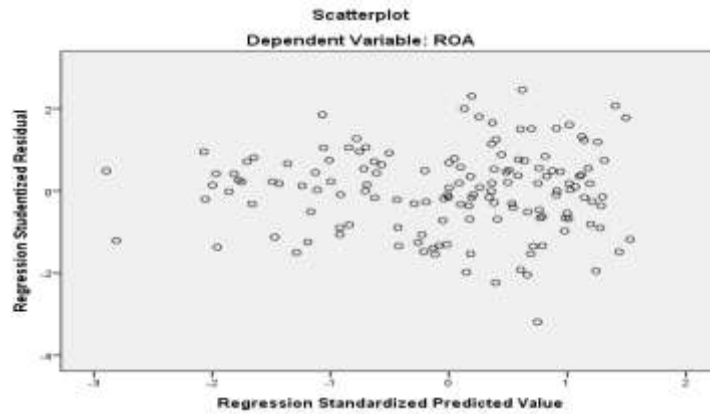
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas (Setelah Data Di-Outlier) Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Current Ratio	,914	1,094
Struktur Modal	,914	1,094

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS 22, 2024

Hasil tes sebelumnya memperlihatkan bahwasanya nilai VIF pada variabel struktur modal adalah 1,094, kemudian nilai rasio saat ini (CR) adalah 1,094. Sebaliknya, nilai toleransi untuk variabel rasio saat ini (CR) adalah 0,914, dan nilai tolerance dari variabel struktur modal adalah 0,914. Ini disebabkan oleh fakta bahwa nilai VIF untuk variabel rasio saat ini (CR) dan variabel struktur modal kurang dari 10, dan nilai tolerabilitas untuk variabel rasio saat ini (CR) dan variable

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS 22, 2024

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Setelah Data Di-Outlier)

Hasil di atas menunjukkan bahwa Relapse Show tidak memiliki heteroskedastisitas, sehingga dapat digunakan untuk mengantisipasi Eksekusi Anggaran (ROA) berdasarkan Proporsi Saat Ini dan Struktur Modal. Ini ditunjukkan oleh diagram alur difus antara SRESID dan ZPRED, yang menunjukkan desain alat angkut.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi (Setelah Data Di-Outlier)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,276 ^a	,076	,063	4,12443	1,773

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS 22, 2024

Output uji sebelumnya memperlihatkan bahwasanya nilai DW sebanyak 1,773, nilai dU untuk penelitian ini sebanyak 1,7574, serta besaran 4-dU sebanyak 2,2426, yang menunjukkan bahwa 1,7574 kurang dari 1,773 lebih dari 2,2426. Sehingga dapat dibuktikan bahwa autokorelasi dalam data-data yang dipakai dalam studi ini tidak dapat ditemukan.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,824	,971		2,907	,004
Current Ratio	,002	,003	,053	,626	,533
Struktur Modal	-,022	,007	-,256	-3,047	,003

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS 22, 2024

Tabel ini menunjukkan hasil dari koefisien regresi sebelumnya. Berikut adalah beberapa persamaan regresi linier berganda.

$$Y = 2,824 + 0,002X_1 - 0,022X_2 + e$$

Interpretasi dari hasil persamaan regresi yang disebutkan sebelumnya adalah di bawah ini:

- a. Model regresi ini, pada nilai konstanta terdapat sebesar 2,824. Menunjukkan jika variabel independent (*Current Ratio* dan Struktur Modal) dikatakan tetap 0 (nol), jadi Kinerja Keuangan (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 2,824.
- b. Nilai pada koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X_1) senilai 0,002 dan bernilai positif. Dalam penelitian ini dapat ditentukan apabila jika Proporsi Saat Ini bertambah sebanyak 1 (satu) persen, maka Kinerja Keuangan (ROA) pun bertambah sebanyak 0,002. Mengharapkan variabel Struktur Modal (X_2) termasuk harga yang ditetapkan atau naik menjadi (nol).
- c. Koefisien regresi pada Struktur Modal (X_2) adalah -0,022 dan negatif. Pengujian ini dapat berarti bahwasanya apabila Struktur Modal naik sebanyak 1 persen, Kinerja Keuangan (ROA) akan menurun senilai 0,022. Menerima variabel Proporsi Saat Ini (X_1) mempunyai harga tetap atau impas dengan (nol).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,276 ^a	,076	,063	4,12443

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS 22, 2024

Dari table uji di atas, koefisien kepercayaan (R^2) sebanyak 0,76, atau 7,6%, yang hal tersebut diartikan bahwasanya kinerja keuangan (ROA (Y) pada perusahaan properti dan real estate yang terlisting dalam BEI dari periode 2018-2022 dipengaruhi oleh variabel rasio saat ini (X_1) dan variabel struktur modal (X_2). Sehingga, faktor lainnya yang tidak disebutkan pada studi ini berpengaruh, sebesar 92,4 persen.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,824	,971		2,907	,004
Current Ratio	,002	,003	,053	,626	,533
Struktur Modal	-,022	,007	-,256	3,047	,003

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS 22, 2024

Dari table hasil di atas, dengan menggunakan pengujian terhadap

informasi, diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Variabel rasio saat ini (X1) mempunyai thitung sebanyak 0,626 dengan nilai signifikansi senilai 0,533, dan ttabel ($\alpha=0,05;df=143$) adalah sebesar 1,97669. Oleh karena itu, H1 ditolak karena thitung kurang dari ttabel, yaitu 0,626 kurang dari 1,97669, atau nilai sig t ($0,533 > \alpha (0,05)$). Dengan demikian, membuktikan bahwa rasio saat ini (X1) tidak mempengaruhi ROA (Y) perusahaan properti dan real estate yang terlisting di BEI dari tahun 2018-2022 secara signifikan.
- 2) Variabel Struktur Modal (X2) memiliki thitung sebanyak -3,047 dengan signifikansi 0,003, kemudian ttabel ($\alpha=0,05;df=143$) adalah sebesar 1,97669. Oleh karena itu, H2 ditolak dikarenakan thitung $<$ ttabel, adalah $-3,047 < 1,97669$, atau nilai sig t ($0,003 < \alpha (0,05)$). Maka, dari 2018-2022, Struktur Modal (X2) tidak dapat berakibat kepada Kinerja Keuangan (ROA) (Y) pada perusahaan properti dan real estate yang terlisting dalam BEI.

b. Uji F

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	200,750	2	100,375	5,901	,003 ^b
Residual	2432,560	143	17,011		
Total	2633,309	145			

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS 22, 2024

Dengan melakukan pengujian terhadap 146 data, ditemukan bahwa Fhitung sebanyak 5,901 kemudian Ftabel sebanyak 3,06 ($\alpha=0,05; df1=2; df2=143$); oleh karena itu, H3 diakui dikarenakan Fhitung $>$ Ftabel, kemudian nilai sig F ($0,003 < \alpha (0,05)$). Antara tahun 2018 dan 2022, terlihat bahwa Proporsi Saat Ini (X1) dan Struktur Modal (X2) mempengaruhi eksekusi moneter, atau ROA, pada perusahaan properti dan real estate yang terlisting di BEI.

Pembahasan

1. Pengaruh Current Ratio terhadap Kinerja Keuangan

Dari pengujian yang sudah dilakukan sebelumnya memberikan hasil yang menunjukkan current ratio atau rasio saat ini tidak dapat memberi dampak kepada kinerja keuangan di perusahaan properti dan real estate yang terlisting di BEI periode 2018 hingga 2022. Akibatnya, hipotesis (H1) tidak dapat digunakan atau tidak dapat diterima. Ini membuktikan bahwasanya kinerja keuangan tidak dipengaruhi oleh evaluasi current ratio atau rasio saat ini.

Hasil studi yang dilakukan ini satu arah kepada hasil studi yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh Putri et. al. (2022). Rentang rasio berdampak buruk pada hasil keuangan bisnis, meskipun itu kecil. Dalam hal ini, saldo kas perusahaan biasanya dipakai dalam mengakumulasikan atau mengukur seberapa baik perusahaan dapat membayar utang jangka pendek yang sudah

kadaluarsa atau jatuh tempo untuk waktu dibawah atau satu tahun (disebut solvabilitas jangka pendek) (Daryatno, 2022).

Aktiva lancar yang tidak profitabel, ibarat total persediaan yang besar atau selisih piutang yang cukup banyak, mungkin akan problematis untuk diminta. Sebanyak aktiva lancar yang tersuguhkan dalam menyembunyikan kewajiban lancar yang akan segera kadaluarsa (B. Wulandari et al., 2020). Kondisi likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh angka current ratio yang lebih tinggi. Artinya, tingginya besaran current ratio memperlihatkan bahwasanya perusahaan bisa mencukupi kewajiban jangka pendek, atau membayarnya, seperti yang ditunjukkan oleh margin keamanan atau keamanan kreditor jangka pendek. Tetapi, perusahaan-perusahaan dengan current ratio besar tidak selalu yakin akan sanggup menutupi hutang yang kadaluarsa. Ini mungkin karena distribusi ataupun proporsi aktiva lancar yang tak memberikan profit, salah satunya total persediaan yang besar ataupun besaran piutang yang tinggi, yang berkemungkinan akan susah dalam penagihan (Ananda et al., 2023).

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Hasil studi ini membuktikan bahwasanya kinerja keuangan tidak mampu dipengaruhi oleh variabel struktur modal dari perusahaan properti dan real estate yang terlisting di BEI periode 2018-2022. Results studi ini tidak konsisten dengan studi relevan yang sebelumnya sudah dijalani oleh Harsono & Pamungkas (2020). Kewajiban yang lebih besar terhadap nilai proporsi harga membuktikan kinerja keuangan perusahaan yang baik atau bagus (pengembalian sumber daya) karena kemampuan perusahaan untuk membayar komitmennya lebih tinggi.

Hal ini berhubungan dengan cara perusahaan membiayai operasional dan pertumbuhannya melalui kombinasi ekuitas (modal sendiri) dan utang (modal asing). Struktur modal yang seimbang antara utang dan ekuitas yang memungkinkan perusahaan untuk meminimalkan atau mengurangi biaya modal, mengurangi risiko keuangan, dan mengembangkan kinerja dari keuangan secara keseluruhan (Gultom et al., 2020).

Perusahaan property dan real estate dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar dari peningkatan hutang jangka panjang karena perusahaan dapat terus menghasilkan produk yang dapat dijual kembali dan menghasilkan keuntungan dengan menggunakan hutang jangka panjang ini dengan metode-metode yang efisien dan efektif. Dengan demikian, struktur modal berpengaruh positif di perusahaan property dan real estate, dikarenakan perusahaan dapat memakai hutang jangka panjang secara baik untuk memperoleh banyak profit (Setijadi & Indrawati, 2023).

3. Pengaruh Current Ratio dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian menunjukkan bahwasanya Current Ratio atau rasio saat ini dan Struktur Modal mempengaruhi kinerja keuangan dari perusahaan properti dan real estate yang terlisting di BEI dari 2018 hingga 2022. Akibatnya, hipotesis (H_3) yang dipakai dalam studi ini diterima, yaitu bahwasanya penilaian rasio keuangan serta struktur modal keduanya mempengaruhi kinerja dari keuangan. Ini mengartikan bahwa kinerja keuangan perusahaan properti dipengaruhi bersamaan oleh kedua variabel, yaitu struktur modal dan rasio modal saat ini.

Rasio saat ini disebutkan juga rasio lancar, ialah alat yang bermanfaat dalam mengakumulasi kapabilitas suatu organisasi, terpenting dalam hal pemenuhan kewajiban lancar. Seseorang mampu mengetahui sejauh apa aktiva lancar perusahaan dapat memastikan utang lancarnya. Apabila rasionya makin besar, maka utang lancar perusahaan akan lebih bisa menjamin para kreditur (Amalia, 2021). Hal ini dapat pula digunakan untuk mengakumulasi kapabilitas perusahaan dalam pemenuhan kewajiban lancar melalui aset lancar yang dimilikinya. Penilaian Current Ratio (CR) dimulai pada membandingkan hutang lancar yang wajib dilunasi oleh perusahaan dengan aset lancar. Dikarenakan perusahaan beranggapan mereka memiliki kemampuan untuk membereskan semua utangnya, kreditur akan mendapatkan manfaat dari hasil CR yang besar, tetapi *shareholders* akan mendapatkan manfaat yang lebih sedikit dari CR yang tinggi (Tania & Nainggolan, 2021).

Jika perusahaan tidak dapat mempertimbangkan dengan cermat perbandingan penggunaan modal asing dan modal sendiri untuk menarik perhatian investor atau calon investor untuk menanam modal, kebijakan struktur modal tidak akan berhasil (Lisiana & Widyarti, 2020).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Studi ini dilakukan untuk menemukan bukti eksperimental tentang bagaimana struktur modal dan rasio lancar memengaruhi kinerja pada laporan keuangan. Results dari pengujian dari perusahaan yang dibahas di bab sebelumnya menghasilkan kesimpulan berikut: Kinerja keuangan (Y) perusahaan properti dan real estate yang terlisting di BEI selama periode 2018–2022 tidak dipengaruhi oleh rasio saat ini (X1) Kinerja keuangan (Y) pada perusahaan properti dan real estate yang terlisting di BEI antara tahun 2018 dan 2022 dipengaruhi secara signifikan melalui struktur modal (X2); dan Current ratio (X1) dan struktur modal (X2) mempunyai dampak secara Simultan kepada kinerja keuangan (Y) pada perusahaan property dan real estate yang terlisting di BEI periode tahun 2018-2022

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(5), 1–17.
- Ananda, R. P., Roza, S., & Nurhayati. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perdagangan Besar Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(1), 110–124.
- Anggraini, R., Mursalini, W. I., & Sriyanti, E. (2023). Pengaruh Risiko Bisnis Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Transformasi : Journal of Economics and Business Management*, 2(3), 148–165.
- Anjela, A., Hasmin, E., & Sjahrudin, H. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Di Moderasi Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Niagawan*, 9 (2). *Jurnal Niagawan*, 9.

- Ardianti, R. (2022). Pengaruh Cash Ratio, Debt Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. In *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok*.
- Daryatno, A. B. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *ULTIMA Accounting*, 14(1), 83-102.
- Donny, R. P., Nirwana, I., & Roza, S. (2020). Dampak Pertumbuhan Modal Dan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(1), 18-30.
- Fira, A. S., Musyarofah, A., & Rahayu, M. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam, Tbk. *PJEB: Perwira Journal of Economy & Business*, 2(2), 119-133.
- Ghany, S. A. (2023). Pengaruh Hutang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). In *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok*.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 1-14.
- Harsono, A., & Pamungkas, A. S. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 847-854.
- Husyaini, S. P. (2023). Pengaruh Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan dan Return On Asset (ROA) Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021). In *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin*.
- Lisiana, K. X. M., & Widyarti, E. T. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Diponegoro Journal of Management*, 10(1), 1-12.
- Mursalini, W. I., & Akmalya, W. P. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telkom Sebelum Dan Sesudah Launching Produk Indihome Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Advanced*, 14(2), 1-10.
- Mursalini, W. I., Sriyanti, E., & Febriana, A. (2024). Factors That Influence Profit Growth In Retail Trading Companies. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 178-184.
- Oktaviani, A., Mursalini, W. I., & Sriyanti, E. (2023). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(1), 66-83.
- Pratiwi, M., Nirwana, I., Nasrah, R., Manajemen, P. S., Mahaputra, U., Yamin, M., & Solok, K. (2023). Pengaruh Kompetensi Dan Kemampuan Penggunaan Teknologi Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru (Studi Kasus SMK Budi Mulia Kotobaru). *Journal of Management and Creative Business (JMCBUS)*, 1(1), 149-161.
- Putri, H. A. Z., Andi, K., Indra, A. Z., & Sukmasari, D. (2022). Analisis Pengaruh Total Assets Turnover, Working Capital Turnover, Debt to Equity Ratio, dan Current

- Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JABT: Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 4(2), 128–139.
- Setijadi, N. A., & Indrawati, T. (2023). Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Aktivitas Operasi Mempengaruhi Return Saham: Investigasi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Tbk. *IMKA: Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 3(1), 18–37.
- Tania, R., & Nainggolan, B. R. M. (2021). Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over dan Net Profit Margin dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri pada Bursa Efek Indonesia 2016-2019. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(2), 536–544.
- Wulandari, B., Sianturi, N. G., Hasibuan, N. T. E., Ginting, I. T. A., & Simanullang, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 4(1), 176. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.186>
- Wulandari, W., & Sari, B. (2023). Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Penentu Kinerja Keuangan Sektor Property Dan Real Estate. *Jurnal IKRATH-Ekonomika*, 6(2), 245–254.
- Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111–122. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.3108>
- Zetta, G. T., Nirwana, I., & Sriyanti, E. (2023). Pengaruh Mobile Banking, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Menabung Nasabah di Bank Nagari Kota Solok. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(1), 125–139.